



Wajib Booster Pacu Peningkatan Capaian di DIJ

JOGJA, Radar Jogja - Kebijakan wajib vaksin *booster* Covid-19 digunakan lagi untuk syarat perjalanan dalam negeri. Selain meningkatkan perlindungan, kebijakan juga untuk memacu program *booster* vaksinasi. Terbukti, peningkatan layanan *booster* meningkat khususnya di wilayah DIJ.

Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi Covid-19 DIJ Sumadi mengatakan, peningkatan vaksinasi *booster* meningkat setelah muncul lagi kebijakan mewajibkan *booster* untuk mengakses layanan publik masyarakat maupun perjalanan. "Kalau pe-

ingkatannya jelas ada, kami sudah hampir 40 persen. Artinya kami selama ini memang sudah menyiapkan sentra-sentra vaksin di pusat layanan kesehatan," katanya kemarin (26/8).

Sumadi mencatat sebelumnya capaian vaksin *booster* satu di DIJ menyentuh 39,98 persen. Saat ini sudah mencapai 40,59 persen. Dengan capaian tertinggi masih Kota Jogja dengan angka 98,1 persen. Empat kabupaten lain masih di bawah 50 persen. "Hanya memang kami dorong kepada masyarakat tidak hanya karena ada ketentuan wajib *booster* pada

unit-unit pekarangan masyarakat atau perjalanan," ujarnya.

Capaian kabupaten lain masih rendah disebut penyebab pertama karena kesadaran belum sepenuhnya datang dari masyarakat. Mereka masih terpacu *booster* karena ada kebijakan yang mengharuskan, untuk mengakses layanan publik maupun perjalanan. "Kami selalu edukasi sosialisasi pentingnya tentang imunitas," jelasnya.

Kedua karena keterbatasan akses khususnya untuk di wilayah kabupaten yang memiliki kontur wilayah tinggi. Tim satgas perlu lebih ekstra menjem-

put bola ke wilayah tersebut. Agar masyarakat dapat akses vaksinasi *booster*. "Tapi mudah-mudahan masyarakat di kabupaten lain dengan kebijakan itu ada kesadarannya untuk hidup lebih sehat. Imunitas pada masyarakat harus selalu ditumbuhkan," terangnya.

Menurutnya, lebih penting daripada vaksin *booster* ini untuk menumbuhkan imunitas masyarakat. Dan akan memberikan kekebalan terhadap penyakit yang sedang berkembang. "Kami lebih menekankan pada masyarakat untuk hidup sehat," tambahnya. **(wia/bah/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005